

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA HASIL PEMEKARAN DI PROVINSI JAMBI

Agriend. S. Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji Kota
Tanjungpinang, Kepulauan Riau
email: giendputra@umrah.ac.id

ABSTRACT

The research aims to find out the determine and examine the effect of capital expenditure, investment and labor on the economic growth of regencies / cities as a result of the division in Jambi Province in 2010-2017. The data used in this study are secondary data, in the form of 2010-2017 time series and cross sections (5 districts and cities resulting from the division in Jambi Province). The analytical tool used is panel data with the help of Eviews 10 and using the Fixed Effect Model. The results of this study show the following: the independent variables in this case capital expenditure, investment and labor simultaneously affect the dependent variable, namely economic growth, by showing an F-Statistic value of 6.502578 with a probability of 0.000083 which means smaller from alpha 0.05 ($\alpha < 0.05$). Capital expenditures and investments with a coefficient of -0.796238 (probability 0.0007) and 2.144898 (probability 0.0001), respectively, are concluded as having an effect on the economic growth of regencies / cities as a result of the division in Jambi Province. While the labor coefficient value of 7.617456 (probability 0.5918) concluded had no effect on the economic growth of regencies / cities as a result of the division in Jambi Province.

Keyword: Capital expenditures, domestic investment, labor, economic growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh belanja modal, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi pada tahun 2010-2017. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data sekunder, dalam bentuk time series 2010-2017 dan cross section (5 kabupaten dan kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi). Alat analisis yang digunakan adalah data panel dengan bantuan Eviews 10 dan menggunakan Fixed Effect Model. Hasil studi ini menunjukkan sebagai berikut : variabel-variabel independen dalam hal ini belanja modal, investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi, dengan menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 6,502578 dengan probabilitas 0,000083 yang artinya lebih kecil dari alpha 0,05 ($\alpha < 0,05$). Belanja modal dan investasi dengan koefisien masing-masing sebesar -0,796238 (probabilitas 0,0007) dan 2,144898 (probabilitas 0,0001) disimpulkan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi. Sedangkan nilai koefisien tenaga kerja sebesar 7,617456 (probabilitas 0,5918) disimpulkan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi..

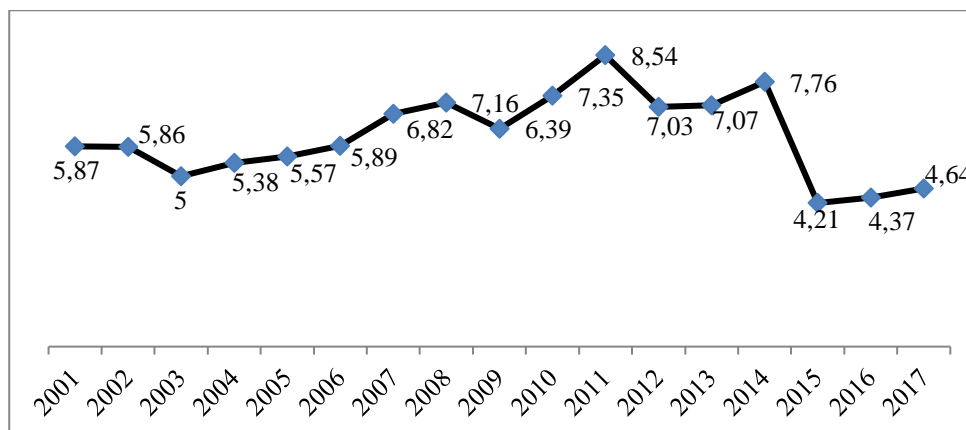
Kata Kunci: Belanja modal, investasi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu rangkaian proses perubahan menuju keadaan yang lebih baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan diantaranya dilihat dari pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks wilayah, pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh

nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menunjukkan makin meningkatnya aktivitas perekonomian di wilayah tersebut.



Gambar 1. LPE Provinsi Jambi (ADHK Seri 2010) Tahun 2010-2017 (dalam persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Jambi, Tahun 2019

Dari diagram di atas, dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jambi dari sebelum dan sejak bertambahnya Daerah Otonom Baru (DOB) Pemekaran terakhir pada tahun 2008. Tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jambi mengalami perlambatan sampai dengan 4%, hal itu disebabkan salah satunya banyaknya pengeluaran pemerintah dalam penyelenggaraan pemilihan umum serentak di beberapa daerah, selain itu juga disebabkan oleh turunnya harga minyak mentah dunia.

Setiap Kabupaten/Kota di Propinsi Jambi memiliki tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang berbeda-beda. Berdasarkan data PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, baik faktor internal maupun faktor internal.

Berhubungan dengan pembangunan ekonomi, pemekaran wilayah diharapkan akan mendorong pengembangan dan kreatifitas baru dalam mengelola potensi daerah yang dimiliki. Tujuan pokok dari diberlakukannya kebijakan pemekaran daerah adalah untuk meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah. Pemekaran daerah juga diharapkan akan mempercepat peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah.

Situs Resmi Direktorat Jenderal Otonomi Daerah – Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menunjukkan Provinsi Jambi tercatat mempunyai 5 Daerah Otonom Baru (DOB) Pemekaran, yaitu:

Tabel 1. DOB Pemekaran Provinsi Jambi

No.	Nama Daerah Otonom	Daerah Induk	UU Pembentukan	Tanggal
1.	Tebo	Bungo Tebo	No. 54 Tahun 1999	12 Oktober 1999
2.	Muaro Jambi	Batang Hari	No. 54 Tahun 1999	12 Oktober 1999

3.	Sarolangun	Sarko	No. 54 Tahun 1999	12 Oktober 1999
4.	Tanjung Jabung Timur	Tanjung Jabung	No. 54 Tahun 1999	12 Oktober 1999
5.	Sungaipenuh	Kerinci	No. 25 Tahun 2008	20 Juli 2008

Sumber: Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri 2014

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat membutuhkan sumber daya yang besar, dalam hal ini investasi merupakan salah satu variabel yang dapat meningkatkan pendapatan nasional dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui mekanisme multiplier investasi. Investasi dapat digunakan sebagai alat untuk memulihkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Tanpa investasi akan sulit melakukan ekspansi usaha. Maka penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) merupakan solusi untuk memenuhi kebutuhan akan investasi. Namun ada beberapa faktor yang menghambat investor untuk menanamkan modal di suatu negara maupun daerah, baik dari keadaan ekonomi, situasi politik, keadaan infrastruktur dan pelayanan perizinan.

Investasi menjadi lebih produktif jika diimbangi dengan sumber daya manusia yang memadai. Kualitas sumber daya manusia dapat diukur melalui tingkat pendidikan dan kesehatan yang merupakan komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Mengingat sumber daya manusia termasuk input dalam produksi, secara tidak langsung kualitas sumber daya manusia ini akan berpengaruh terhadap tingkat output yang dihasilkan tenaga kerja.

Menurut pandangan ekonom neo-klasik tenaga kerja dinilai sebagai faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Besarnya jumlah penduduk akan menyebabkan besarnya jumlah tenaga kerja. Hal ini akan membuat kenaikan dalam jumlah barang yang diproduksi. Tetapi pada sisi yang lain, besarnya jumlah penduduk akan menyebabkan terhambatnya pembangunan ekonomi jika pertambahan jumlah penduduk tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan kesempatan kerja. Dalam konteks pemekaran daerah, pemisahan dari daerah induk akan berdampak pada menurunnya jumlah populasi yang tentu saja akan berdampak pada menurunnya jumlah tenaga kerja. Namun, jika pemerintah daerah pemekaran dapat mendayagunakan potensi daerahnya untuk meningkatkan kesempatan kerja, tentu hal ini akan menjadi pendorong positif pertumbuhan ekonomi daerah.

Dari pemaparan tersebut dan memperhatikan masalah-masalah dan sudut pandang yang ada, perlu dilakukan sebuah kajian tentang Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Hasil Pemekaran di Propinsi Jambi, dengan belanja modal, investasi dan tenaga kerja sebagai variabel bebas (*independen*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif dan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan data ini mempunyai validitas data yang dijamin oleh pihak pembuat sehingga handal untuk digunakan dalam penelitian. Jumlah sampel atau *unit cross section* yang digunakan adalah kabupaten/kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 5 kabupaten/kota dan *time series* yang digunakan adalah selama 8 tahun yaitu periode tahun 2010 sampai dengan 2017.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk membuat gambaran mengenai perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi

tahun 2010-2017 yang diukur dari Produk Domestik Regional Bruto dengan cara membandingkan dari tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk melihat dan menganalisis sejauh mana pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Untuk mengetahui pengaruh belanja modal, investasi swasta dan produktifitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi digunakan model analisis regresi data panel, untuk mengestimasi model penelitian di atas digunakan metode *Fixed Effect*. Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Belanja Modal

Belanja modal yaitu realisasi belanja modal pemerintah Kabupaten/ Kota hasil pemekaran di Propinsi Jambi dalam rupiah.

Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang, terdata dalam rupiah.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga. Satuan yang digunakan adalah orang atau jiwa.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi, dalam penelitian ini diukur dengan laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 dalam persen.

HASIL PENELITIAN

Untuk meyakinkan ketepatan penggunaan metode *Fixed Effect*, dilakukan pengujian statistik, yaitu Uji signifikansi *Fixed Effect* melalui Uji-F dan Uji Signifikansi *Random Effect* melalui Uji *Hausman*.

Uji Statistif F atau Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi *Fixed Effect* melalui Uji statistik F

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.025938	(4.32)	0.0029
Cross-section Chi-square	19.500042	4	0.0006

Sumber : Output Eviews 10 (Data diolah)

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi *Random Effect* melalui Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.103752	3	0.0002

Sumber : Output Eviews 10 (Data diolah)

Dari pengujian yang dilakukan disimpulkan *Fixed Effect Model (FEM)* merupakan metode yang tepat dalam mengestimasi pengaruh belanja modal, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil estimasi data dengan jumlah observasi 5 kabupaten/kota selama periode 2010 – 2017:

Tabel 4. Hasil Regresi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LPE?

Method: Pooled Least Squares

Sample: 2010 2017

Included observations: 8

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2012.997	1.829748	1100.150	0.0000
BM?	-0.796238	0.212643	-3.744487	0.0007
INV?	2.14E-05	4.92E-06	4.356393	0.0001
TK?	7.62E-08	1.41E-07	0.541614	0.5918
Fixed Effects (Cross)				
_TEBO--C	0.629726			
_MUAROJAMBI--C	-0.657004			
_SAROLANGUN--C	0.622124			
_TANJABTIM--C	-2.903060			
_SUNGAIPENUH--C	2.308214			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.587193	Mean dependent var	2013.500	
Adjusted R-squared	0.496891	S.D. dependent var	2.320477	
S.E. of regression	1.645918	Akaike info criterion	4.011330	
Sum squared resid	86.68949	Schwarz criterion	4.349106	
Log likelihood	-72.22661	Hannan-Quinn criter.	4.133459	
F-statistic	6.502578	Durbin-Watson stat	1.207314	
Prob(F-statistic)	0.000083			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan hasil estimasi, maka persamaan model dapat ditransformasikan sebagai berikut:

$$LPE = \beta_0 + \beta_1 BM + \beta_2 INV + \beta_3 TK + u_{it}$$

$$LPE = 2012.9967325 - 0.796237595493BM + 2.14489805089e-05INV + 7.61745608458e-08TK + u_{it}$$

β_0 : Nilai 2012,997 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel independen (belanja modal, investasi dan tenaga kerja) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka pertumbuhan ekonomi sebesar 2012,997 %.

β_1 : Nilai -0,796238 dapat diartikan bahwa ketika belanja modal naik sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0,796238 % dengan asumsi pertumbuhan ekonomi tetap.

β_2 : Nilai 2,144898 dapat diartikan bahwa ketika Investasi naik 1%, maka pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 2,144898 % dengan asumsi pertumbuhan ekonomi tetap.

β_3 : Nilai 7,617456 dapat diartikan bahwa ketika jumlah tenaga kerja naik atau bertambah 1%, maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,617456 % dengan asumsi pertumbuhan ekonomi tetap.

Dari tabel 4. maka dapat dibuat model analisis panel determinan pertumbuhan ekonomi di 5 (lima) Kabupaten/Kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi yang interpretasi sebagai berikut :

$$LPE_TEBO = 0.629726227221 + 2012.9967325 - 0.796237595493*BM_TEBO + 2.14489805089e-05*INV_TEBO + 7.61745608458e-08*TK_TEBO$$

$$LPE_MUARJAMBI = -0.657004251973 + 2012.9967325 - 0.796237595493*BM_MUARJAMBI + 2.14489805089e-05*INV_MUARJAMBI + 7.61745608458e-08*TK_MUARJAMBI$$

$$LPE_SAROLANGUN = 0.622123704325 + 2012.9967325 - 0.796237595493*BM_SAROLANGUN + 2.14489805089e-05*INV_SAROLANGUN + 7.61745608458e-08*TK_SAROLANGUN$$

$$\begin{aligned} \text{LPE_TANJABTIM} &= -2.90305987221 + 2012.9967325 - \\ &0.796237595493 * \text{BM_TANJABTIM} + \\ &2.14489805089e-05 * \text{INV_TANJABTIM} + \\ &7.61745608458e-08 * \text{TK_TANJABTIM} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LPE_SUNGAIPENUH} &= 2.30821419263 + 2012.9967325 - \\ &0.796237595493 * \text{BM_SUNGAIPENUH} + \\ &2.14489805089e-05 * \text{INV_SUNGAIPENUH} + \\ &7.61745608458e-08 * \text{TK_SUNGAIPENUH} \end{aligned}$$

Pada model estimasi diatas, terlihat bahwa adanya pengaruh *cross-section* di setiap Kabupaten/Kota hasil pemekaran yang berada di Provinsi Jambi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana memiliki pengaruh efek *cross-section* (efek wilayah operasional) yang bernilai positif, yaitu wilayah memiliki nilai koefisien sebesar 2,30821419263 di Kota Sungaipenuh, 0,622123704325 di Kabuapten Sarolangun, dan 0,629726227221 di Kabupaten Tebo.

Sedangkan 2 (dua) kabupaten lainnya, yaitu Kabupaten Muaro Jambi dengan koefisien -0,657004251973 dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan koefisien -2,90305987221, efek *cross-section* (efek wilayah operasional) yang bernilai negatif. Dari masing-masing daerah Kabupaten/Kota hasil pemekaran di Provinsi Jambi, daerah tersebut yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah Kota Sungaipenuh. Hal ini terjadi karena Kota Sungaipenuh merupakan wilayah yang sedang mengalami perkembangan dari sisi perekonomian untuk pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun belanja modal, investasi, dan tenaga kerja terus meningkat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 mempunyai range antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Berikut tabel hasil uji analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,587193. Ini berarti bahwa variable bebas (independen) yang terdiri dari belanja modal (BM), investasi (INV) dan tenaga kerja (TK) telah memberikan kontribusi sebesar 58,71 % terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di provinsi Jambi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Uji Persial (Uji-t)

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil regresi menunjukkan bahwa Belanja Modal (BM) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,796238 dengan probabilitas sebesar 0,0007. Artinya nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil daripada Alpha 0,05 ($0,0007 > 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa belanja modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Hasil regresi Investasi (INV) menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,144898 dengan probabilitas sebesar 0,0001 sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dilihat dari nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil daripada Alpha 0,05 ($0,0001 > 0,05$).

3. Koefisien pada Tenaga kerja (TK) sebesar 7,617456 dengan probabilitas sebesar 0,5918. Nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari pada Alpha 0,05 ($0,5918 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh simultan variabel-variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F-Statistik yang diperoleh adalah sebesar 6,502578 dengan probabilitas sebesar 0,000083. Ini berarti nilai probabilitas F-Statistik yang diperoleh lebih kecil dari Alpha yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$) sehingga menolak H_0 yang artinya belanja modal, investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil daripada Alpha 0,05 ($0,0007 > 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa belanja modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian dari nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil daripada Alpha 0,05 ($0,0001 > 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari pada Alpha 0,05 ($0,5918 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Belanja Modal, Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F-Statistik yang diperoleh adalah sebesar 6,502578 dengan probabilitas sebesar 0,000083. Ini berarti nilai probabilitas F-Statistik yang diperoleh lebih kecil dari Alpha yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$) sehingga menolak H_0 yang artinya belanja modal, investasi dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan perekonomian kabupaten/kota hasil pemekaran yang ada di Provinsi Jambi terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan ekonomi Kota sungaipenuh merupakan yang tertinggi mencapai 7,01 persen, sedangkan terendah pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan 4,18 persen.

2. Belanja modal, investasi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai F-Statistik sebesar 6,502578 dengan probabilitas sebesar 0,000083
3. Secara parsial, belanja modal dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berbeda halnya tenaga kerja yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, 1999, *Otonomi dan Pembangunan Daerah Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Erlangga. Jakarta.
- Andri Devita; Arman Delis; Junaidi. 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmiah Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Tahun. BPS Provinsi Jambi.
- BAPPEDA. *RPJMD Provinsi Jambi*. BAPPEDA Provinsi Jambi.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
- Dornbush, Rudiger, Stanley Fisher, Richard Startz. 2004. *Makroekonomi : Edisi Bahasa Indonesia*. Terjemahan Yusuf dan Roy Indra Mirazudin. PT. Media Global Edukasi. Jakarta..
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. www.bps.go.id. Diakses tahun 2019.
- <http://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>
- Juanda, Bambang; Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bogor, IPB Press.
- Khusaini. (2011). *Indikator Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Banten*. <http://www.sman7tangerang.sch.id/art.php>. 7 Desember 2014.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : (UUP) STIM YKPN d/h AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Erlangga. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan?*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah, Edisi 3*. Erlangga. Jakarta.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2010. *Ekonomi Publik Edisi III*. BPFE. Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima. Terjemahan*. Erlangga. Jakarta.
- Nicholson, W. 1991. *Teori Ekonomi Mikro I*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tarigan, Robinson. 2015. *Ekonomi Regional : Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern : Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi : Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Kencana. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryana, 2000. *Ekonomi Pembangunan : Problematika dan Pendekatan. Edisi Pertama*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*. Baduose Media. Padang.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syaukani. Gaffar, Affan; Rasyid, Ryaas. 2016. *Otonomi Daerah : Dalam Negara Kesatuan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tan, Syamsurijal. 2010. *Perencanaan Pembangunan: Teori dan Implementasi pada Pembangunan Daerah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA. Jambi.
- Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional*. Bumi Angkasa. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2002. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Empat Jilid Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2013. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kesebelas*. Erlangga. Jakarta.